

RINGKASAN

Artikel hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan kawasan bencana Lumpur Lapindo sebagai obyek wisata di Kabupaten Sidoarjo dan memahami bagaimana aktor-aktor di dalamnya terlibat. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bencana Lumpur Lapindo menghadirkan akibat yang cukup kompleks. Menyikapi keadaan yang ada, masyarakat berupaya menjadikan Kawasan Lumpur Lapindo sebagai obyek wisata dan meningkatkan perekonomian warga sekitar yang terdampak. Karena kawasan tersebut adalah kawasan bencana yang harus diantisipasi kerentanannya, maka upaya pemanfaatannya melibatkan aktor-aktor yang memiliki peran masing-masing. Aktor-aktor yang terlibat adalah pemerintah melalui PPLS, masyarakat setempat dan wisatawan. Keterlibatan aktor-aktor tersebut membentuk relasi segitiga yang membawa keuntungan bagi masing-masing pihak.

Kata Kunci: relasi segitiga, pemanfaatan, obyek wisata, Lumpur Lapindo

SUMMARY

This article describe the utilization of the Lapindo Mud disaster area as a tourist attraction in Sidoarjo Regency and understand how the actors are involved. The method used in this research is qualitative with a case study approach. The results of the study revealed that the Lapindo Mud disaster had quite complex consequences. Responding to the existing conditions, the community is trying to make the Lapindo Mud Area a tourist attraction and improve the economy of the affected local residents. Because the area is a disaster area whose vulnerability must be anticipated, efforts to utilize it involve actors who have their respective roles. The actors involved are the government through PPLS, local communities and tourists. The involvement of actors form a triangular relationship that brings benefits to each party.

Keywords: *triangular relationship, utilization, tourist attraction, Lapindo Mud*